

## Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang

Amanda Meidina Sari<sup>a\*</sup>, Gunarianto<sup>a</sup>, Zaenudin<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 07-09-2024

Revised : 20-09-2024

Accepted : 25-09-2024

**Keywords:** Accounting System, Cash Disbursements, Cash Receipts

**Kata Kunci:** Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Akuntansi

Corresponding Author:

[amandameidina09@gmail.com](mailto:amandameidina09@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This research aims to determine and analyze the accounting system for cash receipts and disbursements at the BUMDes in Pujon Kidul Village, Malang Regency. The research approach used is descriptive qualitative, by describing the system applied in cash management, both receipts and expenditures. The research results show that the cash receipts accounting system at BUMDes Sumber Sejahtera has been designed by taking into account the principles of internal control, risk management and good accounts receivable management. The cash receipt procedure starts from recording by the cashier, verification by the financial supervisor, to deposit to the bank at the end of the working day, reflecting systematic and transparent management. Meanwhile, the cash disbursement accounting system shows the application of disciplined and structured procedures in accordance with accounting principles and internal control. Every cash disbursement begins with submitting a request accompanied by supporting documents, and must go through a verification and approval process by the authorized party. However, several things in the internal control system need to be improved, including, separation of organizational functions to avoid fraud and misappropriation of cash, improvements to the cash recording system because it does not comply with accounting standards such as journals, balance sheets and BUMDes financial reports in the general cash book.*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BUMDes Sumber Sejahtera di Desa Pujon Kidul, Kabupaten Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas di BUMDes Sumber Sejahtera telah dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip kontrol internal, manajemen risiko, dan manajemen piutang yang

baik. Prosedur penerimaan kas dimulai dari pencatatan oleh kasir, verifikasi oleh supervisor keuangan, hingga penyetoran ke bank pada akhir hari kerja, mencerminkan pengelolaan yang sistematis dan transparan. Sementara itu, sistem akuntansi pengeluaran kas menunjukkan penerapan prosedur yang disiplin dan terstruktur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan kontrol internal. Setiap pengeluaran kas diawali dengan pengajuan permintaan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung, dan harus melalui proses verifikasi serta persetujuan oleh pihak yang berwenang. Namun beberapa hal dalam sistem pengendalian internal perlu diperbaiki antara lain, pemisahan fungsi-fungsi organisasi untuk menghindari terjadinya kecurangan dan penyelewengan kas, perbaikan pada sistem pencatatan kas karena belum sesuai standar akuntansi yang sebagaimana ada jurnal, neraca, dan laporan keuangan BUMDes pada buku kas umum.

## PENDAHULUAN

Penerapan sistem akuntansi yang baik diperlukan bagi sebuah perusahaan guna mengawasi dan mengontrol keuangan yang masuk dan keluar. Adapun manfaat lain dari adanya sistem akuntansi antara lain, Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien, menambah tingkat kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan, menambah tingkat efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya, Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* (alih ilmu). Untuk itu sistem akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan.

BUMDes Sumber Sejahtera merupakan Badan Usaha yang terletak di Kabupaten Malang. Tujuan dari BUMDes ini didirikan adalah untuk menggali potensi Desa bersama masyarakat Pujon Kidul serta untuk meningkatkan roda perekonomian masyarakat pedesaan. BUMDes Sumber Sejahtera ini memiliki daya tarik yang terkenal dengan salah satu unit usaha pariwisata yaitu Cafe Sawah, yang terletak di area Desa Wisata Pujon Kidul. Selain Cafe Sawah unit usaha yang dikelola antara lain unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST), Simpan Pinjam atau banking, Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) dan Voucher Tiketing untuk tempat wisata Desa Wisata Pujon Kidul.

Sistem Akuntansi BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul masih menggunakan standar manual dalam melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya, yakni menggunakan nota yang disetor ke bagian admin. Pencatatan keuangan juga masih sederhana tanpa menggunakan jurnal, sehingga memungkinkan kecurangan

terjadi karena kurangnya kontrol dan tenaga keuangan yang memadai. Selain itu penerimaan kas dari unit usaha tidak langsung disetor ke bank dengan jumlah penuh dalam hari yang sama, yang mana tidak sesuai dengan pengendalian internal yang baik. Terkait hal tersebut maka penulis memiliki dugaan bahwa Sistem Akuntansi pada BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul belum cukup maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul, Kabupaten Malang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan Studi Interpretasi. Studi Interpretasi merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang disajikan dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Penelitian Kepustakaan, dilakukan dengan membaca buku, tulisan ilmiah maupun catatan yang diperoleh selama perkuliahan yang sesuai dengan judul skripsi. Demikian dikumpulkan data sekunder sebagai kerangka kerja teoritis.
2. Metode penelitian lapangan adalah metode yang dilakukan langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi, dan diperoleh dengan cara wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

Tahapan penganalisaan data pada penelitian ini adalah:

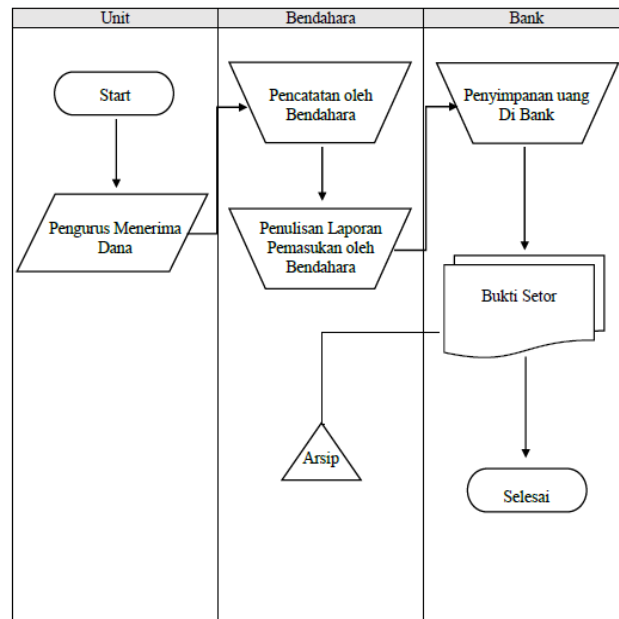
1. Mengumpulkan data dari wawancara kepada pihak yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, keterangan relevan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan penelitian.
2. Menganalisis masalah yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga ditemukan kelemahan yang merupakan masalah yang harus dipecahkan.
3. Menarik kesimpulan, merupakan langkah akhir dalam analisis data untuk memberikan kesimpulan dan saran terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah komponen penting dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi. Proses ini mencakup langkah-langkah yang terstruktur untuk mencatat dan mengamankan semua penerimaan kas dari berbagai sumber.

Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi penerimaan kas dicatat dengan akurat dan diverifikasi untuk mencegah kesalahan atau kecurangan. Berikut ini adakah bagan alir dokumen (*Flowchart*) yang menggambarkan sistem akuntansi penerimaan kas BUMDes Sumber Sejahtera:



**Gambar 1. Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas BUMDes Sumber Sejahtera**

Dari Flowchart diatas, dapat diketahui bahwa alur penerimaan kas dimulai dengan proses pengurus menerima dana dari berbagai sumber. Sumber dana tersebut bisa berasal dari pendapatan usaha BUMDes, pinjaman, atau bantuan pemerintah. Setelah menerima dana, pengurus mencatat setiap transaksi penerimaan tersebut dalam pembukuan oleh Bendahara. Pencatatan yang teliti dan sistematis penting untuk memastikan setiap pemasukan tercatat dengan benar dan transparan. Selanjutnya, dana yang telah diterima disimpan di bank untuk menjaga keamanan dan kemudahan dalam pengelolaan. Dengan demikian, proses penerimaan kas berakhir dengan tersimpannya dana di rekening bank BUMDes, yang memudahkan pengelolaan dan pelaporan keuangan selanjutnya.

Sistem akuntansi penerimaan kas di BUMDes Sumber Sejahtera telah dijalankan dengan memperhatikan prosedur yang ketat dan berlapis, yang dirancang untuk memastikan akurasi dan keamanan dalam setiap transaksi kas. Setiap penerimaan kas, baik dari penjualan produk dan jasa, maupun dari pembayaran piutang, dicatat secara rinci dan diverifikasi oleh pihak yang berwenang untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan. Proses ini menunjukkan pemahaman

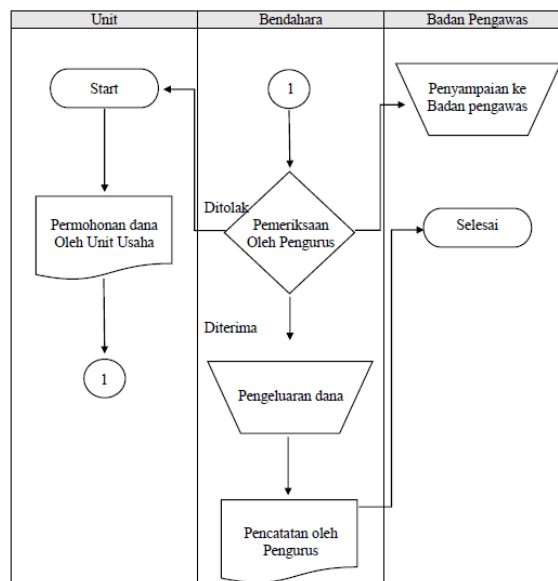
yang mendalam terhadap pentingnya kontrol internal dalam pengelolaan kas.

Sistem ini juga mencerminkan komitmen BUMDes terhadap manajemen risiko yang baik, terlihat dari upaya sistematis dalam menyimpan dan mengamankan kas tunai, serta pelaksanaan rekonsiliasi rutin antara catatan penerimaan kas dan laporan bank. Implementasi sistem ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi standar akuntansi dan kontrol internal, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata para stakeholders. Dengan sistem yang teratur dan terverifikasi, BUMDes Sumber Sejahtera mampu menjaga integritas keuangan dan mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa sistem ini telah memenuhi prinsip-prinsip dasar manajemen kas yang baik, dengan kontrol yang ketat dan prosedur yang mendetail untuk menjaga akurasi dan keamanan dalam pencatatan serta pengelolaan kas. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa BUMDes Sumber Sejahtera dapat beroperasi dengan efisien, transparan, dan aman, mendukung upaya lembaga dalam mencapai tujuan-tujuan keuangannya.

## 2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Prosedur pengeluaran kas yang diterapkan oleh BUMDes mencakup langkah-langkah pengendalian internal yang ketat, seperti verifikasi dokumen pendukung, persetujuan oleh pihak berwenang, dan pencatatan yang akurat di buku kas harian. Berikut ini adakah bagan alir dokumen (*Flowchart*) yang menggambarkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas BUMDes Sumber Sejahtera:



**Gambar 1 Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas BUMDes Sumber Sejahtera**

Dari Flowchart diatas, maka dapat diketahui bahwa proses pengeluaran kas dimulai ketika unit usaha mengajukan permohonan dana kepada pengurus BUMDes. Pengurus kemudian memeriksa permohonan tersebut untuk memastikan bahwa dana yang diminta sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan. Jika permohonan disetujui, dana dikeluarkan dari kas dan dicatat sebagai transaksi pengeluaran. Setiap transaksi pengeluaran harus dicatat oleh pengurus untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan BUMDes. Setelah pengeluaran dilakukan, pengurus memberikan laporan pengeluaran kepada Badan Pengawas untuk evaluasi dan kontrol. Proses ini memastikan bahwa setiap pengeluaran kas dilakukan secara terkontrol dan sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah disusun.

Sistem akuntansi pengeluaran kas di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul menunjukkan implementasi prosedur yang sangat disiplin dan terstruktur, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan kontrol internal yang baik. Setiap pengeluaran kas dimulai dengan pengajuan permintaan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung, yang kemudian harus melewati proses verifikasi dan persetujuan oleh pihak yang berwenang. Proses ini tidak hanya memastikan keabsahan setiap transaksi, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan dan potensi penyalahgunaan kas.

Penerapan sistem pengeluaran kas melalui cek juga menunjukkan adanya dual control, di mana setiap cek harus ditandatangani oleh dua orang yang berwenang. Langkah ini memberikan lapisan keamanan tambahan, memastikan bahwa setiap pengeluaran diawasi dengan ketat dan dicatat dengan akurat. Pengelolaan kas kecil, yang digunakan untuk pengeluaran rutin dan mendesak, dilakukan dengan kontrol yang ketat, termasuk rekonsiliasi bulanan antara buku kas kecil dan bukti pengeluaran. Proses ini memastikan bahwa meskipun pengeluarannya kecil, tetap tercatat dengan tepat dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Sistem pengeluaran kas ini juga dilengkapi dengan mekanisme pengendalian anggaran. Setiap permintaan pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang telah disetujui sebelumnya, dan pengeluaran yang melebihi anggaran memerlukan persetujuan tambahan. Laporan keuangan bulanan yang mencakup analisis varian antara anggaran dan realisasi pengeluaran disusun dan digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam rapat manajemen. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa pengeluaran tetap terkendali, tetapi juga membantu mengidentifikasi dan mengambil tindakan korektif terhadap penyimpangan yang terjadi.

Secara keseluruhan, sistem ini tidak hanya mematuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga mencerminkan praktik terbaik dalam manajemen kas dan

pengendalian internal. Dengan penerapan sistem ini, BUMDes Sumber Sejahtera dapat memastikan bahwa pengelolaan kasnya dilakukan secara akurat, aman, dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, mendukung keberlanjutan dan kepercayaan stakeholder terhadap lembaga.

### **3. Sistem Pengendalian Internal**

Pada sistem penerimaan kas di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul, pengendalian internal diterapkan melalui verifikasi berlapis setiap transaksi oleh kasir dan supervisor keuangan. Setiap penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti penjualan produk dan jasa serta pembayaran piutang, harus dicatat secara terperinci di buku kas harian. Supervisor keuangan juga harus melakukan verifikasi untuk memastikan kesesuaian antara catatan kas harian dan dokumen pendukung, seperti kwitansi atau faktur. Proses ini didukung oleh rekonsiliasi mingguan antara catatan penerimaan kas dan laporan bank, yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengatasi potensi kesalahan atau selisih yang mungkin terjadi. Penyimpanan dokumen pendukung dengan baik juga merupakan bagian dari pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga transparansi dan memudahkan audit internal di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul.

Pada pengeluaran kas, pengendalian internal diterapkan melalui pemisahan tugas dan pengawasan pada setiap tahap pengeluaran. Proses pengeluaran dimulai dengan pengajuan permintaan yang harus disertai dokumen pendukung, yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh pihak yang berwenang. Sistem pengeluaran kas melalui cek melibatkan dua tanda tangan yang berwenang, yang merupakan bagian dari dual control untuk memastikan keamanan transaksi. Setiap pengeluaran kas juga dicatat di buku kas harian dan dimasukkan ke dalam laporan keuangan bulanan. Pengelolaan kas kecil juga dilaksanakan dengan aturan yang ketat, termasuk batasan maksimal pengeluaran, pencatatan rinci, dan rekonsiliasi bulanan antara buku kas kecil dan bukti pengeluaran.

Audit internal yang dilakukan secara berkala, juga menandakan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan di BUMDes Sumber Sejahtera berfungsi dengan baik. Audit ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dalam pengendalian internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan demikian, pengendalian internal di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul bukan hanya menjadi sarana untuk melindungi aset dan mengelola risiko, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam sistem pengendalian internal BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang, hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pemisahaan fungsi-fungsi organisasi kurang baik, karena bendahara memegang fungsi akuntansi hal seperti ini dikhawatirkan terjadi kecurangan dan penyelewengan.
- b. Dalam pencatatan kas belum cukup baik karena belum sesuai standar akuntansi yang sebagaimana ada jurnal, neraca, dan laporan keuangan BUMDes pada buku kas umum.
- c. Tidak semua kas yang diterima dari penjualan tunai tidak disetor ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya melainkan berada di tangan ketua BUMDes.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan serta analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Sistem akuntansi penerimaan kas di BUMDes Sumber Sejahtera menunjukkan pendekatan yang baik, sistematis dan transparan dalam pengelolaan keuangan, 2) Sistem akuntansi pengeluaran kas di BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujon Kidul telah mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan keuangan yang teliti dan terkendali, 3) Perlu perbaikan dalam sistem pengendalian internal BUMDes Sumber Sejahtera yaitu, pemisahaan fungsi-fungsi organisasi karena ini dikhawatirkan terjadi kecurangan dan penyelewengan, pencatatan kas belum cukup baik karena belum sesuai standar akuntansi yang sebagaimana ada jurnal, neraca, dan laporan keuangan BUMDes pada buku kas umum.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BUMDes Sumber Sejahtera lebih baik lagi adalah, sebagai berikut: 1) BUMDes Sumber Sejahtera sebaiknya mempertimbangkan implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, 2) Pelatihan berkala bagi staff mengenai prosedur akuntansi dan pengelolaan kas akan memastikan kepatuhan dan pemahaman yang lebih baik terhadap sistem yang ada. Penguatan internal audit juga penting untuk menjaga integritas sistem keuangan, 3) Perlunya perbaikan dalam sistem pengendalian internal BUMDes Sumber Sejahtera yaitu, pemisahaan fungsi-fungsi organisasi karena ini dikhawatirkan terjadi kecurangan dan penyelewengan, pencatatan kas belum cukup baik karena belum sesuai standar akuntansi yang sebagaimana ada jurnal, neraca, dan laporan keuangan BUMDes pada buku kas umum, 4) BUMDes Sumber Sejahtera juga diharapkan bisa mempertimbangkan untuk menambahkan bagian Akuntansi untuk menghindari kecurangan pada keuangan, bagian Akuntansi ini

diperlukan mengingat omset yang dimiliki sangat tinggi tetapi laporan keuangan BUMDes masih sangat sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari, N. (2022). *Desa Pujon Kidul: Desa Agraris Menjadi Desa Wisata*. Universitas Brawijaya.
- Chairudin, M. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta*.
- Fathoni, A. (2018). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KJKS Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. *AL-IDARAH: JURNAL MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI ISLAM*.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Nabila, K. P. Y. (2022). Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BUMDes XYZ di Kabupaten Lampung Selatan. *Universitas Lampung*.
- Nguyen, L. T., & Nguyen, K. V. (2021). Accounting comparability and cash holdings in Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs9020027>
- Nisa, K. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pt. adiyasa cipta gemilang skripsi*. 1–149.
- Pranandari, R. P., & Siswanto M.Pd. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Usaha Cucian Mobil “Static Car Wash” Jl. Damai No. 9, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(9), 1–20. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13750>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. CV Azizah Publishing.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Saraswati, A. A., & Mubarak, I. (2024). Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Website Pada Pt Lkm Bkd Unit Balamoa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3627–3638. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9756>
- Sasongko, C., Mubarakah, Q., Ningrum, A. S., Febriana, A., Hanum, A. N., Pratiwi, A. D., & Zuryati, V. (2019). *Pengantar Akuntansi 1* (Edisi 2). Salemba 4.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Gatot, J., Km, S., Nenas, K., Kuantan, T., & Singingi, K. K. (n.d.). *EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS SIMPAN PINJAM PADA BUMDes DANAU INDAH*.

Sri Sulfitra, A. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA GRAND WATERBOOM MANDAI MAROS. *Universitas Bosowa*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sukardiantoni. (2022). EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS SIMPAN PINJAM PADA BUMDes DANAU INDAH DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi*.

Wijoyo, H. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas pada PT. Expedisi Bakung Pekanbaru. *Jurnal Akun STIE (JAS)*.